

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik (World Health Organization). Berdasarkan Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Menurut Permenkes No. 269 tahun 2008, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Telah dijelaskan dalam undang-undang No. 29 tahun 2004 tentang praktik kedokteran Pasal 46 ayat (1) menegaskan bahwa dokter dan dokter gigi wajib membuat rekam medis dalam menjalankan praktik kedokteran. Rekam medis yang telah diisi lengkap oleh pemberi pelayanan kesehatan selanjutnya akan diolah menjadi laporan kemudian akan disimpan ke ruang penyimpanan atau *filing*.

Filing merupakan kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan (storage) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (*retrieval*) (Rustiyanto, 2011). Rekam medis disimpan dalam rak penyimpanan agar terjaga kerahasiaannya, terhindar dari kerusakan dan mempermudah petugas dalam pengambilan dan pengembalian rekam medis. Agar pelayanan menjadi efektif dan efisien maka perlu perencanaan kebutuhan rak penyimpanan yang cukup untuk menyimpan rekam medis pasien dalam jangka waktu tertentu guna pemeriksaan diwaktu yang akan datang dan memudahkan pengambilan kembali oleh petugas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa rak dan ruang penyimpanan berkas rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Wonosari pada tanggal 23 April 2019, rak penyimpanan berkas rekam medis terlalu tinggi dan sulit untuk dijangkau dan ruang penyimpanan berkas rekam medisnya (*filing*) terlalu sempit karena masih menggunakan bekas ruangan poliklinik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap **“PERENCANAAN KEBUTUHAN RAK DAN RUANG PENYIMPANAN BERKAS REKAM MEDIS DALAM PERSIAPAN SNARS VERSI 2017 DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH WONOSARI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang ingin penulis kemukakan adalah “Bagaimana Perencanaan Kebutuhan Rak dan Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis Dalam Persiapan SNARS 2017 Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Mengetahui Perencanaan Kebutuhan Rak dan Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis dalam Persiapan SNARS Versi 2017 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari
2. Tujuan Khusus
 - a. Menghitung kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis
 - b. Mengetahui kebutuhan ruangan penyimpanan berkas rekam medis
 - c. Mengetahui kebutuhan fasilitas ruang penyimpanan berkas rekam medis menurut SNARS Versi 2017

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi rumah sakit
Dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengambil kebijakan tentang kebutuhan rak dan ruang penyimpanan berkas rekam medis dalam persiapan SNARS Versi 2017 pada MIRM 11.

b. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan informasi tentang kebutuhan rak dan ruang penyimpanan berkas rekam medis dalam persiapan SNARS Versi 2017.

2. Manfaat teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan agar dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa/i Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) khususnya menambah referensi perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

b. Bagi peneliti lain

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang kebutuhan rak dan ruang penyimpanan berkas rekam medis dalam persiapan SNARS Versi 2017
- 2) sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis